

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perubahan yang terjadi pada alur anime Tokyo Ghoul Season satu adalah, anime Tokyo Ghoul Season satu yang terdiri dari beberapa alur atau multiplot dalam perubahannya ke dalam Tokyo Ghoul Live Action menjadi hanya memiliki satu alur inti saja. Perubahan unsur alur juga mempengaruhi unsur tokoh dan latar. Perubahan yang paling banyak terjadi adalah pengurangan. Pengurangan secara signifikan terjadi pada episode 4, 5, 8, 9, 10, 11, dan 12. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor antara lain

1. Anime adalah serial bersambung yang memiliki beberapa episode dalam satu seasonnya, untuk anime Tokyo Ghoul season satu memiliki 12 episode, sementara live action adalah serial lepas dengan satu cerita tunggal. Jadi proses alih wahana yang terjadi tidak semua episode bisa dialihwahanakan ke dalam live action hanya beberapa episode saja yang dialihwahanakan.
2. Faktor lain yang mempengaruhi adalah durasi penayangan. Durasi penayangan anime yang merupakan serial sambung adalah 24 menit pada setiap episodanya, sedangkan live action yang merupakan serial lepas umumnya hanya memiliki durasi tayang sepanjang 90-120 menit.

Sementara pada penelitian *mise-en-scene* didapatkan bahwa tidak semua unsur yang terdapat pada *mise-en-scene* dua dimensi bisa di aplikasikan secara menyeluruh pada *live action*, hal ini dipengaruhi oleh nilai interpretasi realistik pada *live action* yang tidak dimiliki oleh anime yang memiliki sifat imajinatif. Namun demikian tidak berpengaruh pada jalannya cerita dan penyampaian dari maksud suatu adegan. Pada unsur *setting*, perubahan yang terjadi tidak terlalu berpengaruh pada alur. Sehingga, walaupun *setting* lokasi yang digunakan tidak sama dengan anime film masih tetap bisa menyampaikan pesannya. Dari segi

kostum pun dalam film yang sering berubah tidak lantas mengubah alur penceritaan. .

A. Saran

Analisis perubahan karya animasi dua dimensi menjadi tiga dimensi masih sedikit yang bisa dijadikan sebuah referensi, sehingga diharapkan pada penelitiannya selanjutnya dapat membahas unsur – unsur lain yang dapat di alih wahanan selain unsur alur dan *mise-en-scene* atau bisa menggunakan unsur yang sama namun dengan variabel penelitian yang berbeda. Penelitian juga ini diharapkan bisa memperkaya penelitian yang sejenis, tentang adaptasi media dua dimensi ke media tiga dimensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Biran, H. Misbach Yusa. *Sejarah Film 1900-1950 bikin Film di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu dan Dewan Kesenian Jakarta. 2009
- Bordwell, David and Roy Thompson. *Film Art (An Introduction) Eight Edition*. New York: Mc Graw Hill. 2008
- Damono, Supardi Djoko. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2018
- Eneste, Pamusuk. *Novel dan Film*. Flores – NTT: Penerbit NUSA INDAH. 1991
- Edgar-Hunt, Robert, John Marland, Steven Rawlen. *Basics Film-Making The Language of Film*. Switzerland. 2010
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993
- KN, Anton Mabruuri. *Panduan Penulisan Naskah TV*. Jakarta: PT Grasindo. 2013
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo. 2010
- Moeliono, Anton M (penyunting). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1998
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-15 Bandung: Rosdakarya. 2001
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Digitalisasi 2018 via Google book
- Paningkiran, Halim. *Make-up Karakter untuk Televisi & Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013
- Prakosa, Gatot. *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi-Institut Kesenian Jakarta. 2013
- Pratistaa, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Stanton, Robert. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Terjemahan oleh Sugihastuti, Rossi Abi Al Irsyad Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012

Sukmadinata, A. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.2006

Yusuf, A.Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*.
Jakarta: (kurang penerbit) 2014

Zoebazary, Ilham. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
Utama. 2010

